

PERAN GURU DALAM PENGUATAN KARAKTER DISIPLIN BELAJAR MELALUI REWARD DAN PUNISHMENT

Nia Agustina¹, Agung Kesna Mahatmaharti²

^{1,2}STKIP PGRI Jombang ; Jl. Pattimura III No.20 Jombang

¹niaagustina163018@gmail.com, ²agung.kesna@gmail.com

Abstract

Character education is an important thing to implement and teach in schools. Especially in order to strengthen the character of learning discipline in students. Reward and punishment is one of the ways that can be used in implementing the strengthening of character education in learning discipline for students. The reason for choosing this topic originated from the curiosity of the teacher's role in strengthening the learning discipline of students by implementing rewards and punishments. The purpose of this study is to determine the role of teachers in strengthening the character of learning discipline through reward and punishment and supporting and inhibiting factors in strengthening the character of learning discipline through reward and punishment. The method used in this research is using a qualitative approach, namely by conducting observations, interviews and document studies. Based on the source triangulation function, the results showed that the role of the teacher in strengthening learning discipline through reward and punishment for students, namely, making students disciplined in class, discipline in taking lessons in class, discipline in doing assignments, discipline in learning at home, discipline in class. obeying school rules and supporting factors in strengthening learning discipline through reward and punishment, namely the support from all parties, while the inhibiting factor in strengthening learning discipline through reward and punishment is the lack of self-awareness of students. With this research, it is hoped that the teacher will further improve the learning discipline of students so that many students get rewards and minimize the provision of punishment.

Keywords : *The Role of Teachers, Learning Discipline, Reward and Punishment*

Abstrak

Pendidikan karakter merupakan hal yang penting untuk diterapkan dan diajarkan di sekolah. Khususnya dalam rangka menguatkan karakter disiplin belajar pada peserta didik. Reward dan punishment merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam melaksanakan penguatan pendidikan karakter disiplin belajar pada peserta didik. Alasan pemilihan topik ini berawal dari rasa keingintahuan peran guru dalam penguatan disiplin belajar peserta didik dengan penerapan reward dan punishment. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru dalam penguatan karakter

disiplin belajar melalui reward dan punishment dan faktor pendukung dan penghambat dalam penguatan karakter disiplin belajar melalui reward dan punishment. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan studi dokumen. Berdasarkan fungsi triangulasi sumber diperoleh hasil penelitian bahwa peran guru dalam penguatan disiplin belajar melalui reward dan punishment pada peserta didik yaitu, menjadikan peserta didik disiplin dalam masuk kelas, disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin belajar di rumah, disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah dan faktor pendukung dalam penguatan disiplin belajar melalui reward dan punishment yaitu adanya dukungan dari semua pihak, sedangkan faktor penghambat dalam penguatan disiplin belajar melalui reward dan punishment yaitu kurangnya kesadaran diri peserta didik. Dengan adanya penelitian ini diharapkan guru lebih meningkatkan disiplin belajar pada peserta didik sehingga banyak peserta didik yang mendapatkan reward dan meminimalisir pemberian punishment.

Kata Kunci: Peran guru, disiplin belajar, reward dan punishment

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kemajuan suatu bangsa. Pendidikan memberi dampak bagi kehidupan bangsa dan negara baik dari segi ekonomi, politik, sosial, budaya, pertahanan dan keamanan. Menurut Saidah (2016:1) Pendidikan yaitu suatu proses pelatihan dan pengajaran bagi peserta didik maupun remaja, baik di sekolah maupun di kampus, dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Pendidikan dapat berarti sebuah usaha untuk menciptakan manusia yang cerdas, berwawasan luas, berbudi pekerti luhur, serta sebuah proses dimana potensi-potensi seseorang dapat ditumbuhkembangkan. Upaya mengembangkan diri secara optimal dalam dunia pendidikan akan di implementasikan melalui proses pembelajaran. yang berkualitas merupakan tanggung jawab dari guru.

Guru adalah tenaga pendidik yang sudah profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada saat kegiatan belajar-mengajar yang diperuntukan pada pendidikan jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Saidah, 2016:221). Guru merupakan figur yang penting dalam dunia pendidikan, karena guru mengemban tugas untuk mencerdaskan peserta didik dengan cara memberi ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Guru dianggap sebagai sumber informasi bagi perkembangan dan kemajuan dalam dunia pendidikan. Sehingga guru merupakan suatu komponen terpenting dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran adalah faktor utama yang mempengaruhi tumbuh kembang pola pikir peserta didik. Jika pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik maka peserta didik akan memperoleh manfaat yang maksimal dari pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Kegiatan pembelajaran dikatakan berhasil apabila pembelajaran tersebut berpusat pada peserta didik, seorang guru hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Sesuai dengan tujuan pendidikan bahwa pendidikan membentuk karakter untuk peserta didik. Salah satu karakter yang harus ditanamkan pada peserta didik yaitu karakter disiplin belajar.

Upaya dalam penguatan disiplin belajar yang baik, dibutuhkan peran seorang pendidik yaitu guru dalam mendisiplinkan belajar peserta didik guna membuat peserta didik memiliki kecakapan mengenai cara belajar yang baik sehingga memperoleh prestasi yang baik pula. Seorang guru harus selalu mengawasi peserta didiknya dalam segala bentuk kegiatan belajar di sekolah. Peserta didik juga harus mempunyai sikap kemandirian dalam belajar dan sadar terhadap tugas serta kewajibannya, sehingga penanaman disiplin belajar yang dilakukan oleh guru akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan meminimalisir terjadinya permasalahan dalam menerapkan disiplin belajar pada peserta didik.

Permasalahan yang muncul dalam penerapan disiplin belajar yaitu adanya peserta didik yang tidak memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan di depan kelas, bercanda dengan temannya selama jam pelajaran, mengobrol di kelas, mengganggu teman lain saat proses pembelajaran dan memainkan handphone saat proses pembelajaran. Perilaku peserta didik yang demikian mencerminkan bahwa dalam diri peserta didik tersebut belum tertanam disiplin belajar yang baik (Wahyuni, 2018). Untuk mengatasi permasalahan disiplin belajar yaitu dengan pemberian *reward* (penghargaan) dan *punishment* (hukuman) pada peserta didik.

Menurut Purwanto dalam Rosyid (2018 : 8-9) *reward* merupakan alat untuk mendidik peserta didik agar peserta didik dapat merasa senang karena perbuatan atau pekerjaannya mendapat penghargaan, sedangkan *punishment* menurut Rosyid (2018 : 9) adalah menghadirkan sebuah situasi yang tidak menyenangkan atau situasi yang ingin dihindari untuk menurunkan tingkah laku yang berpengaruh dalam mengubah perilaku seseorang atau suatu sanksi yang diterima oleh seseorang sebagai akibat dari pelanggaran atau atas aturan-aturan yang telah ditetapkan.

Temuan hasil penelitian yang diperoleh dari studi lapangan mengenai peran guru dalam penguatan karakter disiplin belajar melalui *reward* dan *punishment* yaitu menjadikan peserta didik disiplin dalam masuk kelas, disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin belajar di rumah, disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah dan faktor pendukung dalam penguatan disiplin belajar melalui *reward* dan *punishment* yaitu adanya dukungan dari semua pihak, sedangkan faktor penghambat dalam penguatan disiplin belajar melalui *reward* dan *punishment* yaitu kurangnya kesadaran diri peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2018). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu dengan melakukan observasi, wawancara, dan studi dokumen. Subjek dari penelitian ini yaitu kepala sekolah, WAKA kurikulum, guru dan peserta didik. Lokasi penelitian dilakukan di MAN 1 Jombang. Analisis data yang digunakan melalui tiga tahap yaitu dengan reduksi data yang berarti memfokuskan pada hal-hal yang penting, *data display* (penyajian data) dengan menyajikan data yang diperoleh dari hasil

temuan lapangan, penarikan kesimpulan dan verifikasi data dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten.

HASIL PENELITIAN

1. Peran Guru dalam Penguatan Karakter Disiplin Belajar Melalui *Reward* dan *Punishment*

Pemberian *reward* dan *punishment* yang dilakukan oleh guru akan berdampak pada disiplin belajar peserta didik jika dilakukan dengan baik dan tepat. Guru harus sesuai dalam menjalankan pemberian *reward* dan *punishment*, peran guru sangat berpengaruh pada dampak yang akan diterima oleh peserta didik. Pemberian *reward* dilakukan dengan menanamkan nilai-nilai baik yang dilakukan dengan pemberian penghargaan ketika peserta didik melakukan hal yang bersifat positif, namun ketika peserta didik melakukan hal negatif guru akan memberikan *punishment* yang sesuai untuk peserta didik. Pemberian *punishment* bertujuan agar peserta didik tidak mengulangi perbuatan yang tidak diperbolehkan. Guru harus memberi peringatan serta menjelaskan alasan sebab akibat mengapa hal tersebut tidak boleh dilakukan.

Bentuk-bentuk *reward* dan *punishment* yang diterapkan guru di MAN 1 Jombang untuk meningkatkan disiplin belajar peserta didik sangat bermacam-macam. Bentuk-bentuk pemberian *reward* yang diterapkan berupa pujian, penghormatan, hadiah berupa barang/benda dan tanda penghargaan. Sedangkan bentuk-bentuk pemberian *punishment* yang diterapkan yaitu hukuman *preventif* berupa tata tertib, larangan, perintah dan ancaman serta hukuman *refresif* berupa hukuman, peringatan dan teguran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peran guru dalam penguatan disiplin belajar melalui *reward* dan *punishment* yaitu : Pertama, peserta didik menjadi disiplin dalam masuk kelas, artinya peserta didik menjadi lebih disiplin masuk ke kelas sebelum bel tanda masuk berbunyi dan selalu tepat waktu untuk masuk kelas setelah jam istirahat selesai. Kedua, disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas, artinya peserta didik menjadi aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas dan tidak mengganggu teman saat pelajaran berlangsung serta selalu memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh. Ketiga, disiplin dalam mengerjakan tugas, artinya peserta didik selalu konsisten mengerjakan secara mandiri tugas yang diberikan, peserta didik menerapkan disiplin dalam ulangan dengan mengerjakan ulangan sendiri sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.

Keempat, disiplin belajar di rumah, artinya peserta didik tetap aktif dan disiplin untuk belajar meskipun berada di rumah, selalu mengerjakan PR di rumah bukan di sekolah dan tidak mencontek PR teman dan meluangkan waktu untuk selalu belajar di rumah secara optimal. Kelima, disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah, artinya memakai seragam sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah, mengikuti kegiatan upacara

bendera, menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah dan selalu patuh akan tata tertib sekolah yang berlaku.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penguatan Karakter Disiplin Belajar melalui *Reward* dan *Punishment*

Faktor pendukung dalam penguatan disiplin belajar melalui *reward* dan *punishment* yaitu adanya dukungan dari semua pihak, baik dari pihak sekolah maupun dukungan dari pihak wali murid. Adanya pemberian *reward* sangat berperan penting dalam penguatan disiplin belajar peserta didik karena peserta didik akan merasa lebih dihargai dengan apa yang telah dicapainya sehingga menjadikan peserta didik termotivasi dalam meningkatkan disiplin belajarnya, sedangkan dengan pemberian *punishment* membuat peserta didik tidak akan mengulang kesalahan dan berbuat melanggar lagi dan justru akan mencontoh peserta didik lain yang telah mendapatkan *reward*. Faktor penghambat dalam penguatan disiplin belajar melalui *reward* dan *punishment* yaitu kurangnya kesadaran diri peserta didik dapat terlihat dari masih ada beberapa peserta didik yang terlambat, bersikap acuh dan tidak ingin mencontoh ketika temannya mendapatkan *reward*, keluar kelas pada saat jam pelajaran dimulai, melanggar peraturan yang sudah ditetapkan dan mengulang kembali kesalahan yang sudah diperbuatnya.

PEMBAHASAN

1. Peran Guru dalam Penguatan Karakter Disiplin Belajar Melalui *Reward* dan *Punishment*

Guru mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran, menurut Sulha (2017) peran guru adalah sebagai pendidik dalam proses belajar mengajar, maka guru sebagai tenaga pendidik memegang peranan penting di dalam mencapai tujuan pembelajaran dan membentuk karakter peserta didik. Menurut Mahatmaharti (2017) menyatakan bahwa, pendidikan karakter adalah salah satu aspek utama terpenting bagi peserta didik dalam upaya mengembangkan potensi diri dan menjadi salah satu faktor yang ikut menentukan prestasi akademik. Menurut Hadiani (2008) karakter disiplin belajar adalah sikap peserta didik yang terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai ketaatan, untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang mencakup perubahan berfikir, sikap dan tindakan.

Penguatan disiplin belajar dapat dilakukan dengan pemberian *reward* dan *punishment* kepada peserta didik. Menurut Sari (2019) pemberian *reward* dapat menjadi pendorong dan motivasi belajar peserta didik karena *reward* merupakan penghargaan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik yang telah mencapai hasil yang baik atau mendapatkan nilai yang lebih baik selama kegiatan pembelajaran berlangsung, sedangkan pemberian *punishment* yakni untuk memperbaiki dan mengarahkan peserta didik untuk menjadi lebih baik. Pemberian *punishment* harus sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui sebelumnya antara guru, peserta didik dan wali murid agar tidak terjadi kesalahfahaman.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peran guru dalam penguatan disiplin belajar melalui *reward* dan *punishment* yaitu : Pertama, peserta didik menjadi disiplin dalam masuk kelas, artinya peserta didik menjadi lebih disiplin masuk ke kelas sebelum bel tanda masuk berbunyi dan selalu tepat waktu untuk masuk kelas setelah jam istirahat selesai. Kedua, disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas, artinya peserta didik menjadi aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas dan tidak mengganggu teman saat pelajaran berlangsung serta selalu memperhatikan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh. Ketiga, disiplin dalam mengerjakan tugas, artinya peserta didik selalu konsisten mengerjakan secara mandiri tugas yang diberikan, peserta didik menerapkan disiplin dalam ulangan dengan mengerjakan ulangan sendiri sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya dan mengumpulkan tugas secara tepat waktu sesuai dengan batas waktu yang telah ditetapkan.

Keempat, disiplin belajar di rumah, artinya peserta didik tetap aktif dan disiplin untuk belajar meskipun berada di rumah, selalu mengerjakan PR di rumah bukan di sekolah dan tidak mencontek PR teman dan meluangkan waktu untuk selalu belajar di rumah secara optimal. Kelima, disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah, artinya memakai seragam sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh pihak sekolah, mengikuti kegiatan upacara bendera, menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah dan selalu patuh akan tata tertib sekolah yang berlaku.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penguatan Karakter Disiplin Belajar melalui *Reward* dan *Punishment*

Faktor pendukung dalam penguatan disiplin belajar melalui *reward* dan *punishment* yaitu adanya dukungan dari semua pihak, baik dari pihak sekolah maupun dukungan dari pihak wali murid. Menurut Fitriyah (2018) penguatan karakter disiplin belajar memerlukan dukungan dari lingkungan sekolah baik dari kepala sekolah, guru dan wali murid sehingga nantinya terbentuk karakter disiplin belajar yang baik pada peserta didik. Adanya pemberian *reward* sangat berperan penting dalam penguatan disiplin belajar peserta didik karena peserta didik akan merasa lebih dihargai dengan apa yang telah dicapainya sehingga menjadikan peserta didik termotivasi dalam meningkatkan disiplin belajarnya, sedangkan dengan pemberian *punishment* membuat peserta didik tidak akan mengulang kesalahan dan berbuat melanggar lagi dan justru akan mencontoh peserta didik lain yang telah mendapatkan *reward*.

Faktor penghambat dalam penguatan disiplin belajar melalui *reward* dan *punishment* yaitu kurangnya kesadaran diri peserta didik dapat terlihat dari masih ada beberapa peserta didik yang terlambat, bersikap acuh dan tidak ingin mencontoh ketika temannya mendapatkan *reward*, keluar kelas pada saat jam pelajaran dimulai, melanggar peraturan yang sudah ditetapkan dan mengulang kembali kesalahan yang sudah diperbuatnya. Sejalan dengan Gani (2018) faktor penghambat penguatan disiplin belajar melalui *reward* dan *punishment* adalah kurangnya kesadaran peserta didik dan pemahaman terhadap penerapan *reward and punishment*, kurangnya kesadaran diri peserta didik terlihat dari masih ada beberapa peserta didik yang terlambat, keluar

kelas ketika jam pelajaran dan tidak memakai seragam sesuai ketentuan. Kendala lainnya adalah pengeluhan peserta didik terhadap pemberlakuan *punishment* yang terlalu berat terutama pada peserta didik baru yaitu kelas X yang sebenarnya masih butuh beradaptasi.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

- 1) Peran guru dalam penguatan disiplin belajar melalui *reward* dan *punishment* pada peserta didik yaitu, menjadikan peserta didik disiplin dalam masuk kelas, disiplin dalam mengikuti pelajaran di kelas, disiplin dalam mengerjakan tugas, disiplin belajar di rumah dan disiplin dalam mentaati tata tertib sekolah.
- 2) Faktor pendukung dalam penguatan disiplin belajar melalui *reward* dan *punishment* yaitu adanya dukungan dari semua pihak, baik dari pihak sekolah maupun dukungan dari pihak wali murid, sedangkan faktor penghambat dalam penguatan disiplin belajar melalui *reward* dan *punishment* yaitu kurangnya kesadaran diri peserta didik.

SARAN

- 1) Bagi Sekolah, pihak sekolah hendaknya dalam penegakan *punishment* bisa lebih tegas dan berbuat nyata, bukan hanya ancaman agar peserta didik yang melanggar disiplin bisa merasa jera dan menjadi pelajaran bagi peserta didik yang lain agar tidak berbuat kesalahan yang sama sedangkan dalam pemberian *reward* juga lebih ditingkatkan lagi agar peserta didik lain dapat termotivasi untuk mendapatkan *reward* sebanyak-banyaknya sehingga peserta didik juga lebih disiplin dalam belajar.
- 2) Bagi Guru, guru hendaknya mendukung dan membantu serta melaksanakan pemberian *reward* dan *punishment* yang tepat, sehingga disiplin belajar peserta didik lebih meningkat dan semakin baik kedepannya, baik disiplin dalam aspek waktu maupun disiplin dalam perbuatan.
- 3) Bagi Peserta Didik, peserta didik hendaknya lebih meningkatkan disiplin dalam belajar agar terhindar dari pemberian *punishment* sehingga lebih banyak mendapatkan *reward* dari bapak dan ibu guru di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

Orang tua yang selalu mendukung saya dalam setiap langkah yang saya tuju dan selalu mendoakan yang terbaik untuk saya. Berkat mereka saya menjadi lebih semangat untuk cepat menyelesaikan studi dan segera mendapatkan kerja yang sesuai dengan keinginan orang tua.

Terima kasih kepada seluruh pihak sekolah MAN 1 Jombang yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian ini sampai selesai.

Terima kasih kepada Ibu Dr. Rr Agung Kesna Mahatmaharti, M.Kes yang tidak pernah berhenti terus memberi motivasi untuk terus berkarya sebagai generasi muda serta membimbing saya dalam pembuatan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Saidah. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- [2] Wahyuni, Tri. 2018. *Pengaruh Reward and Punishment Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Kelas IV SDN 1 Sukabumi Indah Bandar Lampung*,<http://repository.radenintan.ac.id/5946/1/SKRIPSI%20TRI%20WAHYUNI.pdf>. diakses 19 Agustus 2020.
- [3] Rosyid. 2018. *Reward dan Punishment Dalam Pendidikan*. Malang : CV Literasi Nusantara Abadi.
- [4] Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- [5] Sulha. 2017. *Peran Guru Dalam Mengembangkan Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas Xi Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/download/4274/3829>. diakses 20 Agustus 2020.
- [6] Mahatmaharti, Agung Kesna. 2017. *Efek Pemodelan Kognitif Self Instructional Training terhadap Disiplin Diri Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama*. <http://repository.um.ac.id/63524/>. diakses 19 Agustus 2020.
- [7] Hadianti, Leli Siti. 2008. *Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa*. <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/download/11/11> . diakses 21 Agustus 2020.
- [8] Sari, Dewi Aprilia. 2019. *Penguatan Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Melalui Pemberian Reward Dan Punishment Di Sd Unggulan Uswatun Hasanah*. <https://www.jurnalfai-uikabogor.org/index.php/attadib/article/view/456/pdf>. diakses 21 Agustus 2020.
- [9] Fitriyah, Ibanatul. 2018. *Strategi Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Pada Siswa Kelas IV di MI Annidhomiyah Kabupaten Pasuruan*. <http://etheses.uin-malang.ac.id/11201/1/13140102.pdf>. diakses 20 Agustus 2020.
- [10] Gani, Yon. 2018. *Penerapan Reward and Punishment melalui Tata Tertib Sistem Point dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Karakter*. <https://media.neliti.com/media/publications/291178-penerapan-reward-and-punishment-melalui-4b72755c.pdf>. diakses 20 Agustus 2020.